

## BAB III

### OBJEK DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pengguna sepeda motor Suzuki di *dealer* Suzuki PT Sanggar Mas Jaya Bandung di bagian bengkel/*service*. Objek penelitian tersebut dianalisa mengenai pengaruh atribut produk, dengan indikator kualitas produk, fitur produk, serta gaya dan rancangan produk yang merupakan variabel bebas (variabel X), terhadap keputusan pembelian konsumen dengan indikator pemilihan merek, pemilihan *dealer*, jumlah pembelian, waktu pembelian, dan metode pembayaran sebagai variabel terikat (variabel Y). Adapun lokasi penelitian dilaksanakan pada bagian bengkel/*service* PT Sanggar Mas Jaya, Jl. Ahmad Yani No. 352-354 Bandung. Penelitian dilakukan dalam jangka waktu 6 bulan, dari bulan Agustus 2007 hingga bulan Januari 2008.

#### 3.2 Metode dan Desain Penelitian

Pengertian metode penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2002: 136) adalah "cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya". Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, penelitian ini bersifat deskriptif dan verifikatif. Tujuan metode deskriptif menurut Travers yang dikutip Husein Umar (2002:29) adalah untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan untuk memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.

Menurut Mohammad Nazir (2003:54),

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem

pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Selanjutnya menurut Arikunto (2002:7) sifat penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis penelitian yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Jadi, dalam penelitian ini akan diuji kebenaran mengenai pengaruh antara atribut produk terhadap keputusan pembelian yang merupakan hasil survey pada responden pengguna sepeda motor Suzuki di *dealer* Suzuki PT Sanggar Mas Jaya Bandung di bagian bengkel/*service*.

Metode yang sesuai dalam penelitian ini adalah metode *explanatory survey*. Menurut Malhotra (2005:196), "metode survey adalah kuesioner yang terstruktur yang diberikan kepada responden yang dirancang untuk mendapatkan informasi spesifik".

Karena penelitian dilaksanakan dalam kurun waktu yang tidak berkesinambungan dan panjang (kurang dari satu tahun) maka digunakanlah *cross sectional method* karena pertimbangan perkembangan seseorang atau kelompok di tahun yang akan datang, kemungkinan ada perbedaan atau sangat berlawanan keadaannya. Husein Umar (2002:45) mengemukakan bahwa "*cross sectional method* adalah metode penelitian dengan cara mempelajari objek dalam satu kurun waktu tertentu (tidak berkesinambungan dalam waktu panjang)".

### 3.3 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu variabel X (variabel bebas) dan variabel Y (variabel terikat). Berikut ini operasionalisasi variabel dari masing-masing variabel tersebut:

**TABEL 3.1**  
**OPERASIONALISASI VARIABEL**

| Variabel           | Konsep Variabel  | Indikator       | Ukuran  | Skala   | No. Angket |
|--------------------|--|-----------------|---|---------|------------|
| 1                  | 2  | 3               | 4   | 5       | 6          |
| Atribut Produk (X) | Atribut produk adalah pengembangan suatu produk atau jasa yang melibatkan penentuan manfaat yang akan diberikan. (Armstrong dan Kotler, 2007: 206) | Kualitas produk | Tingkat daya tahan sepeda motor                                   | Ordinal | C.1.1      |
|                    |  |                 | Tingkat kehandalan mesin sepeda motor                             | Ordinal | C.1.2      |
|                    |  |                 | Tingkat kemudahan pengoperasian sepeda motor                      | Ordinal | C.1.3      |
|                    |  |                 | Tingkat kemudahan pengoperasian panel instrumen                   | Ordinal | C.1.4      |
|                    |  |                 | Tingkat kemudahan sepeda motor untuk diperbaiki                   | Ordinal | C.1.5      |
|                    |  |                 | Tingkat kemudahan untuk memperoleh suku cadang sepeda motor       | Ordinal | C.1.6      |
|                    |  |                 | Tingkat konsumsi bahan bakar motor sepeda                         | Ordinal | C.1.7      |
|                    |  |                 | Tingkat risiko mengalami gangguan ketika mengendarai sepeda motor | Ordinal | C.1.8      |

**LANJUTAN TABEL 3.1  
OPERASIONALISASI VARIABEL**

| Variabel | Konsep Variabel | Indikator                 | Ukuran   | Skala   | No. Angket |
|----------|-----------------|---------------------------|--|---------|------------|
| 1        | 2               | 3                         | 4  | 5       | 6          |
|          |                 | Fitur Produk              | Tingkat sistem penerangan                                      | Ordinal | C.2.1      |
|          |                 |                           | Tingkat sistem pengereman                                      | Ordinal | C.2.2      |
|          |                 |                           | Tingkat sistem keamanan atau penguncian                        | Ordinal | C.2.3      |
|          |                 |                           | Tingkat sistem pembuangan                                      | Ordinal | C.2.4      |
|          |                 |                           | Tingkat tampilan indikator                                     | Ordinal | C.2.5      |
|          |                 |                           | Tingkat suara mesin dan knalpot                                | Ordinal | C.2.6      |
|          |                 | Gaya Rancangan Produk dan | Tingkat keunikan desain  | Ordinal | C.3.1      |
|          |                 |                           | Tingkat keindahan penampilan luar                              | Ordinal | C.3.2      |
|          |                 |                           | Tingkat kombinasi dan pilihan warna                            | Ordinal | C.3.3      |
|          |                 |                           | Tingkat kenyamanan motor saat dikendarai                       | Ordinal | C.3.4      |
|          |                 |                           | Tingkat kestabilan motor saat dikendarai pada kecepatan tinggi | Ordinal | C.3.5      |

**LANJUTAN TABEL 3.1  
OPERASIONALISASI VARIABEL**

| Variabel                         | Konsep Variabel   | Indikator             | Ukuran                              | Skala   | No. Angket |
|----------------------------------|---|-----------------------|-------------------------------------|---------|------------|
| 1                                | 2   | 3                     | 4                                   | 5       | 6          |
| Keputusan pembelian konsumen (Y) | Keputusan pembelian adalah tahap dalam proses keputusan dimana konsumen secara aktual melakukan pembelian produk. (Kotler dan Armstrong, 2004: 227) | Pemilihan merek       | Tingkat pemilihan merek             | Ordinal | D.1        |
|                                  |   | Pilihan <i>dealer</i> | Tingkat pemilihan <i>dealer</i>     | Ordinal | D.2        |
|                                  |   | Jumlah pembelian      | Tingkat jumlah pembelian            | Ordinal | D.3        |
|                                  |   | Waktu pembelian       | Tingkat penentuan waktu pembelian   | Ordinal | D.4        |
|                                  |   | Metode pembayaran     | Tingkat kemudahan metode pembayaran | Ordinal | D.5        |

### 3.4 Sumber Data, Alat Pengumpulan Data dan Teknik Penarikan Sampel

#### 3.4.1 Sumber Data Penelitian

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikategorikan menjadi 2 yaitu :

##### 1. Data Primer

Data yang diperoleh dari kuesioner yang disebar kepada sejumlah responden yang dianggap mewakili seluruh populasi. Dalam hal ini yaitu pengguna pengguna sepeda motor Suzuki di *dealer* Suzuki PT Sanggar Mas Jaya Jl. Ahmad Yani No. 352-354 Bandung di bagian bengkel/*service*.

##### 2. Data Sekunder

Data yang sudah tersedia sebelumnya, diperoleh dari pihak lain yaitu berasal dari literatur, artikel koran dan majalah serta dari situs internet.

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai sumber data dalam penelitian ini berikut disajikan dalam Tabel 3.2

**TABEL 3.2**  
**JENIS DAN SUMBER DATA**

| NO | JENIS DATA  | SUMBER DATA  |
|----|---|--|
| 1  | Jumlah berbagai jenis kendaraan bermotor di Indonesia (1987-2005)                           | <a href="http://www.bps.go.id">www.bps.go.id</a>   |
| 2  | Perkembangan penjualan sepeda motor tahun 1998 – 2006                                       | Indocommercial No. 368 – 16 April 2006 dan AISI 2007   |
| 3  | Pangsa pasar sepeda motor Honda, Yamaha dan Suzuki di Indonesia tahun 1998-2006             | Indocommercial No. 368 – 16 April 2006 dan Bisnis Indonesia Edisi Jum'at, 19 Januari 2007 thn. XXII No. 7218 hal. T8 |
| 4  | Penjualan sepeda motor Honda, Yamaha dan Suzuki di Indonesia tahun 1998-2006                | Indocommercial No. 368 – 16 April 2006 dan Bisnis Indonesia Edisi Jum'at, 19 Januari 2007 thn. XXII No. 7218 hal. T8 |
| 5  | Jumlah rata-rata penjualan sepeda motor Suzuki di <i>dealer</i> PT Sanggar Mas Jaya Bandung | Pra penelitian   |
| 6  | Profil PT Sanggar Mas Jaya  | <a href="http://www.sanggarmasjaya.co.id">www.sanggarmasjaya.co.id</a>   |
| 7  | Karakteristik dan pengalaman responden  | Angket penelitian  |
| 8  | Tanggapan responden mengenai atribut produk sepeda motor Suzuki                             | Angket penelitian  |
| 9  | Tanggapan responden mengenai keputusan pembelian sepeda motor Suzuki                        | Angket penelitian  |

### 3.4.2 Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data yang kemudian akan diolah. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa cara yaitu:

1. Studi literatur, yaitu pengumpulan data yang bersumber dari berbagai buku, majalah ilmiah, juga *website* internet guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian, yaitu mengenai atribut produk dan keputusan pembelian.
2. Observasi, yaitu mengamati kegiatan PT Sanggar Mas Jaya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3. Kuesioner, yaitu melakukan penyebaran kuesioner yang di dalamnya terdapat seperangkat daftar pertanyaan tertulis kepada responden (sampel penelitian).
4. Wawancara, yaitu melakukan wawancara dengan staf promosi PT Sanggar Mas Jaya Bandung, *Marketing Manager* PT Sanggar Mas Jaya Bandung dan Kepala Cabang *dealer* PT Sanggar Mas Jaya Bandung.

### 3.4.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

#### 3.4.3.1 Populasi

Menentukan suatu populasi dalam sebuah penelitian merupakan salah satu hal yang penting. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 108) "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". Sedangkan Sugiyono (2006: 72) menyatakan bahwa "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah pembeli rata-rata per tahun sepeda motor Suzuki di *dealer* PT Sanggar Mas Jaya Bandung yang menurut pra survei bahwa jumlahnya adalah 1080 orang. Berikut ini rincian penjualan rata-rata per tahun sepeda motor Suzuki dari masing-masing *varian* di *dealer* PT Sanggar Mas Jaya Bandung:

**TABEL 3.3**  
**PENJUALAN RATA-RATA PER TAHUN SEPEDA MOTOR SUZUKI DARI MASING-MASING VARIAN DI DEALER PT SANGGAR MAS JAYA BANDUNG**

| VARIAN         | JUMLAH (UNIT) | PROSENTASE (%) |
|----------------|---------------|----------------|
| Suzuki Smash   | 540           | 50             |
| Suzuki Shogun  | 259           | 24             |
| Suzuki Thunder | 227           | 21             |
| Lainnya        | 54            | 5              |
| <b>Total</b>   | <b>1080</b>   | <b>100</b>     |

Sumber: PT Sanggar Mas Jaya, 2007

### 3.4.3.2 Sampel

Suatu penelitian tidak selalu dapat meneliti seluruh populasi. Begitupun dalam penelitian ini, dikarenakan keterbatasan waktu, dana, dan tenaga maka hanya beberapa sampel saja yang diteliti.

Adapun pengertian sampel menurut Sugiyono (2006: 73) "Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Berdasarkan pengertian tersebut maka hanya sampel yang representatif saja yang diteliti dalam penelitian ini.

Husein Umar (2002:59) mengemukakan bahwa untuk menghitung besarnya ukuran sampel dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *slovin* dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2} \quad (\text{Husein Umar, 2002:141})$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Prosentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir. (e=0,1)

Berdasarkan rumus tersebut, maka dapat dihitung besarnya sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{1080}{1 + 1080 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{1080}{11,8} = 91,53 \approx 100$$

Dari perhitungan tersebut, didapatkan jumlah sampel yang dapat diambil dalam penelitian ini, yakni sebanyak 100 orang.



### 3.4.3.3 Teknik Penarikan Sampel

Sampel yang diambil dalam suatu penelitian haruslah representatif dengan menggunakan suatu teknik pengambilan sampel (*sampling*) agar dapat mewakili populasi. Penelitian ini menggunakan teknik sampel proporsi terhadap pengguna sepeda motor Suzuki di bengkel resmi Suzuki PT Sanggar Mas Jaya Bandung. Pengertian teknik sampel proporsi menurut Suharsimi Arikunto (2002:116) yaitu "Pengambilan subjek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata". Penyebaran proporsi sampel masing-masing *varian* pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**TABEL 3.4**  
**PENYEBARAN PROPORSI SAMPEL**  
**MASING-MASING VARIAN SEPEDA MOTOR SUZUKI**

| VARIAN         | JUMLAH PENJUALAN | SAMPEL                  | JUMLAH SAMPEL |
|----------------|------------------|-------------------------|---------------|
| Suzuki Smash   | 540              | $(540/1080) \times 100$ | 50            |
| Suzuki Shogun  | 259              | $(259/1080) \times 100$ | 24            |
| Suzuki Thunder | 227              | $(227/1080) \times 100$ | 21            |
| Lainnya        | 54               | $(54/1080) \times 100$  | 5             |
| <b>Total</b>   | <b>1080</b>      |                         | <b>100</b>    |

## 3.5 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipótesis

### 3.5.1 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

#### 3.5.1.1 Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 145)

"Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang berarti memiliki validitas rendah".

Uji validitas ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji sejauh mana kevalidan tiap-tiap *item* kuesioner. Dalam perhitungannya uji validitas ini

menggunakan alat uji korelasi *Pearson* (*product moment coefficient of correlation*)

dengan rumus:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Sugiyono, 2004:213})$$

Keterangan :

- r = Koefisien validitas item yang dicari
- X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- Y = Skor total
- $\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$  = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$  = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi Y
- n = Banyaknya responden

Menurut Saifuddin Azwar (1997:7), "menggunakan alat ukur kadangkala tidak memberikan hasil ukur yang cermat dan teliti sehingga akan menimbulkan kesalahan (*varians error*). Kesalahan tersebut dapat berupa hasil yang terlalu tinggi (*overestimate*) atau terlalu rendah (*underestimate*). Alat ukur yang valid adalah yang memiliki *varians error* yang kecil". Dalam kaitannya dengan koefisien korelasi antara *item* dengan skor total tes, sedikitnya jumlah *item* yang ada dalam tes akan mengakibatkan terjadinya overestimasi terhadap korelasi yang sebenarnya. Oleh karena itu, agar memperoleh informasi yang lebih akurat mengenai korelasi antara *item* dengan tes, maka nilai korelasi yang diperoleh dikoreksi kembali dengan rumus berikut :

$$r_{i(x-i)} = \frac{r_{ix}S_x - S_i}{\sqrt{(S_x^2 + S_i^2 - 2r_{ix}S_iS_x)}} \quad (\text{Saifuddin Azwar, 1997:166})$$

Keterangan:

- $r_{i(x-i)}$  = Koefisien korelasi *item* total setelah dikoreksi
- $r_{ix}$  = Koefisien korelasi skor *item* total sebelum dikoreksi
- $S_i$  = Deviasi standar skor suatu *item*
- $S_x$  = Deviasi standar skor tes

Berikut adalah keputusan pengujian validitas instrumen:

- ☞ Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen dikatakan valid.
  - ☞ Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrumen dikatakan tidak valid.
- Adapun hasil pengujian validitas instrumen untuk setiap item

pertanyaan dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 3.5.

**TABEL 3.5**  
**HASIL PENGUJIAN VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN**

| No Item                                 | Pertanyaan  | $r_{hitung}$ | $r_{(x-i)}$ | $r_{tabel}$ | Ket   |
|---|---|--------------|-------------|-------------|-------|
| <b>Atribut Produk (Variabel X)</b>      |   |              |             |             |       |
| <b>1. Kualitas Produk</b>               |   |              |             |             |       |
| C.1.1                                   | Daya tahan sepeda motor Suzuki  | 0,505        | 0,476       | 0,374       | Valid |
| C.1.2                                   | Kehandalan mesin motor Suzuki (tenaga dan daya)   | 0,544        | 0,504       | 0,374       | Valid |
| C.1.3                                   | Kemudahan pengoperasian motor (dihidupkan atau dinyalakan)  | 0,642        | 0,616       | 0,374       | Valid |
| C.1.4                                   | Kemudahan pengoperasian panel instrumen (lampu, klakson, dll)   | 0,462        | 0,422       | 0,374       | Valid |
| C.1.5                                   | Kemudahan motor untuk diperbaiki  | 0,748        | 0,728       | 0,374       | Valid |
| C.1.6                                   | Kemudahan untuk memperoleh suku cadang motor  | 0,514        | 0,455       | 0,374       | Valid |
| C.1.7                                   | Konsumsi bahan bakar motor Suzuki (keiritan)  | 0,833        | 0,813       | 0,374       | Valid |
| C.1.8                                   | Risiko mengalami gangguan ketika mengendarai sepeda motor Suzuki                                      | 0,709        | 0,674       | 0,374       | Valid |
| <b>2. Fitur Produk</b>                  |   |              |             |             |       |
| C.2.1                                   | Sistem penerangan motor   | 0,670        | 0,641       | 0,374       | Valid |
| C.2.2                                   | Sistem pengereman motor   | 0,718        | 0,691       | 0,374       | Valid |
| C.2.3                                   | Sistem keamanan atau penguncian   | 0,670        | 0,639       | 0,374       | Valid |
| C.2.4                                   | Sistem pembuangan (knalpot)   | 0,697        | 0,670       | 0,374       | Valid |
| C.2.5                                   | Tampilan indikator kecepatan ( <i>speedometer</i> ), indikator bahan bakar, dan indikator lampu       | 0,770        | 0,750       | 0,374       | Valid |
| C.2.6                                   | Suara yang dihasilkan mesin dan knalpot   | 0,591        | 0,551       | 0,374       | Valid |
| <b>3. Gaya dan Rancangan Produk</b>     |   |              |             |             |       |
| C.3.1                                   | Keunikan desain motor secara keseluruhan  | 0,736        | 0,716       | 0,374       | Valid |
| C.3.2                                   | Keindahan penampilan luar motor   | 0,427        | 0,393       | 0,374       | Valid |
| C.3.3                                   | Kombinasi dan pilihan warna   | 0,697        | 0,671       | 0,374       | Valid |
| C.3.4                                   | Kenyamanan motor saat dikendarai  | 0,561        | 0,529       | 0,374       | Valid |
| C.3.5                                   | Kestabilan sepeda motor Suzuki saat dikendarai pada kecepatan tinggi                                  | 0,733        | 0,709       | 0,374       | Valid |
| <b>Keputusan Pembelian (Variabel Y)</b> |   |              |             |             |       |
| D.1.1                                   | Merek merupakan faktor pertimbangan pertama dalam pengambilan keputusan pembelian sepeda motor Suzuki | 0,740        | 0,726       | 0,374       | Valid |
| D.1.2                                   | Pembelian sepeda motor Suzuki langsung ke <i>dealer</i>   | 0,684        | 0,672       | 0,374       | Valid |
| D.1.3                                   | Jumlah unit yang Anda beli saat melakukan pembelian sepeda motor Suzuki                               | 0,830        | 0,825       | 0,374       | Valid |
| D.1.4                                   | Pembelian sepeda motor Suzuki dilakukan berdasarkan kebutuhan saat ini                                | 0,608        | 0,593       | 0,374       | Valid |
| D.1.5                                   | Metode pembayaran yang tersedia di tempat saya membeli sepeda motor Suzuki                            | 0,609        | 0,595       | 0,374       | Valid |

Sumber: Hasil pengolahan data 2007

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan terhadap 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df)  $n-2$  atau  $(30-2=28)$ , sehingga diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,374. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa setiap item pertanyaan dalam kuesioner dapat dikatakan valid, karena setiap item pertanyaan memiliki  $r_{i(x-i)}$  hitung lebih besar daripada  $r_{tabel}$  ( $r_{i(x-i)} >$

$r_{\text{tabel}}$ ). Artinya, pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat dijadikan alat ukur apa yang hendak diukur.

### 3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Ketika suatu data diuji dan menghasilkan suatu hasil data maka hasil data tersebut tidak boleh memiliki nilai yang berbeda ketika data tersebut diuji untuk kedua kalinya dan seterusnya. Untuk itu diperlukan suatu instrumen yang reliabel untuk mengukur suatu obyek. Sugiyono (2004: 267) menyatakan bahwa "Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama".

Untuk instrumen yang di dalamnya terdapat skor yang berbentuk rentangan antara beberapa nilai atau yang berbentuk skala bertingkat (1-3, 1-5, 1-7, dan seterusnya), seperti pertanyaan dalam bentuk uraian dan angket yang berstruktur, rumus pengujian validitas yang paling tepat digunakan adalah rumus *Cronbach Alpha* (Suharsimi Arikunto, 2002:173).

Suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas yang memadai jika koefisien *Alpha Croanbach* lebih besar atau sama dengan 0,70.

Koefisien *Alpha Croanbach* dirumuskan :

$$r_i = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad (\text{Sugiyono, 2004:282})$$

Keterangan:

$k$  = jumlah item

$\sum si^2$  = jumlah varians setiap item pertanyaan

$\sum st^2$  = varians skor total

Adapun rumus variannya adalah:

$$s_i^2 = \frac{JKi}{n} - \frac{JKs}{n^2} \quad s_t^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} - \frac{(\sum X_i)^2}{n^2} \quad (\text{Sugiyono, 2004:283})$$

Dimana:  $JKi$  = jumlah kuadrat seluruh item

$JKs$  = jumlah kuadrat subyek

Berikut adalah kriteria pengujian reliabilitas instrumen:

- Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka instrumen dikatakan reliabel.
- Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Koefisien Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) merupakan statistik yang paling umum digunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas memadai jika koefisien Alpha Cronbach lebih besar atau sama dengan 0,70 (Hair, Anderson, Tatham&Black, 1998:88). Tabel 3.6 menunjukkan hasil pengujian reliabilitas instrumen.

**TABEL 3.6**  
**HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN**

| No | Variabel                | $r_i$ hitung | $r_i$ minimal | Keterangan |
|----|-------------------------|--------------|---------------|------------|
| 1  | Atribut Produk (X)      | 0,921        | 0,70          | Reliabel   |
| 2  | Keputusan Pembelian (Y) | 0,702        | 0,70          | Reliabel   |

Sumber: Hasil pengolahan data 2007

Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan terhadap 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df)  $n-2$  atau  $(30-2=28)$ , maka diperoleh  $\alpha$  masing-masing variabel  $\geq 0,70$ . Dengan demikian diketahui bahwa instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel, karena hasil  $r_i$  hitung lebih besar dari  $r_i$  tabel ( $r_i$  hitung  $>$   $r_i$  tabel). Hal tersebut dapat diartikan bahwa pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner kapanpun dan dimanapun ditanyakan kepada responden akan memberikan hasil ukur yang sama.

### 3.5.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel X (Atribut Produk) dengan variabel Y (Keputusan Pembelian) dan seberapa besar pengaruh dari perubahan variabel X terhadap variabel Y serta untuk menguji hipotesis penelitian yang telah penulis rumuskan. Teknik analisis data

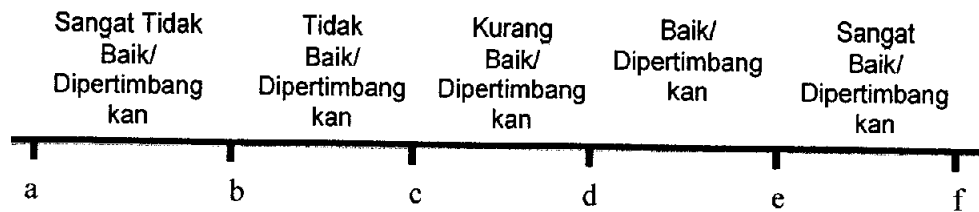
yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi dan regresi linear sederhana, karena penelitian ini hanya menganalisis dua variabel. Sebelum dilakukan analisis data, maka hal-hal yang dilakukan sebelumnya antara lain terdiri dari proses:

1. Pemeriksaan data (*editing*), sebelum dilakukan pengolahan, data tersebut perlu diperiksa lebih dahulu dalam hal kelengkapan jawaban untuk menentukan layak tidaknya lembar jawaban tersebut untuk diproses lebih lanjut.
2. Pembuatan kode (*coding*), melakukan *coding* terhadap data yang sudah diedit, sebagai usaha untuk menyederhanakan data, yaitu dengan memberi tanda di masing-masing kategori jawaban dari seluruh responden dengan menggunakan sistem Skala Likert. Ada lima klasifikasi jawaban yang diberikan dengan kemungkinan pemberian skor sebagai berikut :
  - a. Nilai 5, untuk jawaban Sangat Lama, Sangat Bertenaga, Sangat Memudahkan, Sangat Irit, Sangat Kecil, Sangat Baik, Sangat Halus, Sangat Unik, Sangat Indah, Sangat Nyaman, Sangat Beragam, Sangat Stabil, Sangat Setuju, Sangat Banyak, Sangat Memudahkan.
  - b. Nilai 4, untuk jawaban Lama, Bertenaga, Mudah, Irit, Kecil, Baik, Halus, Unik, Indah, Nyaman, Beragam, Stabil, Setuju, Banyak, Memudahkan.
  - c. Nilai 3, untuk jawaban Cukup Lama, Cukup Bertenaga, Cukup Mudah, Cukup Irit, Cukup Kecil, Cukup Baik, Cukup Halus, Cukup Unik, Cukup Indah, Cukup Nyaman, Cukup Beragam, Cukup Stabil, Kurang Setuju, Cukup Banyak, Cukup Memudahkan.
  - d. Nilai 2, untuk jawaban Tidak Lama, Tidak Bertenaga, Tidak Mudah, Tidak Irit, Tidak Kecil, Tidak Baik, Tidak Halus, Tidak Unik, Tidak Indah, Tidak

Nyaman, Tidak Beragam, Tidak Stabil, Tidak Setuju, Sedikit, Tidak Memudahkan.

e. Nilai 1, untuk jawaban Sangat Tidak Lama, Sangat Tidak Bertenaga, Sangat Tidak Mudah, Sangat Tidak Irit, Sangat Tidak Kecil, Sangat Tidak Baik, Sangat Tidak Halus, Sangat Tidak Unik, Sangat Tidak Indah, Sangat Tidak Nyaman, Sangat Tidak Beragam, Sangat Tidak Stabil, Sangat Tidak Setuju, Sangat Sedikit, Sangat Tidak Memudahkan.

3. Tabulasi, maksudnya adalah tabulasi hasil *scoring*, yang dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel.
4. Analisis data. Menentukan kedudukan variabel atribut produk (X) dan variabel keputusan pembelian (Y) yang divisualisasikan dalam bentuk "skor ideal" dengan langkah-langkah sebagai berikut:
  - a. Menghitung skor total terendah dan skor tertinggi dari bobot instrumen sebagai berikut:
    - Skor total terendah = Skor terendah x Jumlah butir pertanyaan x Jumlah responden
    - Skor total tertinggi = Skor tertinggi x Jumlah butir pertanyaan x Jumlah responden
  - b. Menghitung rentang dengan cara mengurangkan skor total tertinggi dengan skor total terendah kemudian hasilnya dibagi lima.
  - c. Menentukan ukuran sangat baik, baik, kurang baik, tidak baik, dan sangat tidak baik untuk variabel X. Kemudian menentukan ukuran sangat dipertimbangkan, dipertimbangkan, kurang dipertimbangkan, tidak dipertimbangkan, dan sangat tidak dipertimbangkan untuk variabel Y.
  - d. Membuat parameter untuk kriteria di atas.



- e. Membandingkan skor total tiap variabel dengan parameter di atas untuk memperoleh gambaran variabel atribut produk (X) dan variabel keputusan pembelian (Y).
5. Mengingat pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval sedangkan skala pengukuran dalam mengukur data penelitian ini seluruhnya diukur dalam skala ordinal, maka data tersebut terlebih dahulu perlu dilakukan transformasi ke tingkat interval dengan bantuan program *excel window XP* melalui *Method of Successive Intervals (MSI)*.
6. Untuk menguji coba angket pada penelitian ini, maka digunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel terikat dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel bebas ataupun sebaliknya. Teknik ini digunakan untuk memprediksi seberapa besar nilai variabel terikat (Y) jika variabel bebas (X) diubah.

### 3.5.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk menentukan apakah naik turunnya variabel Y (*dependent*) dapat dilakukan dengan cara menaikkan atau menurunkan variabel X (*independent*). Lebih jelasnya analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel X jika di ubah,





terhadap variabel Y. Sugiyono (2004:243) menyatakan bahwa: "Analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen."

Adapun persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y' = a + bX, \quad (\text{Sugiyono, 2004:244})$$

Keterangan:

- Y : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.
- a : Harga Y bila X = 0 (harga konstan)
- b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan
- X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

$$\text{Harga } b = r \frac{S_y}{S_x}$$

$$\text{Harga } a = Y - bX, \quad (\text{Sugiyono, 2004:245})$$

Dimana :

- r : Koefisien korelasi *product moment* antara variabel X dengan variabel Y
- S<sub>y</sub> : Simpangan baku variabel Y
- S<sub>x</sub> : Simpangan baku variabel X

Jadi harga b merupakan fungsi dari koefisien korelasi. Bila koefisien korelasi tinggi, maka harga b juga besar, sebaliknya bila koefisien korelasi rendah maka harga b juga rendah (kecil). Selain itu bila koefisien korelasi negatif

maka harga  $b$  juga negatif, dan sebaliknya bila koefisien korelasi positif maka harga  $b$  juga positif. Harga  $a$  dan  $b$  dapat dicari dengan rumus berikut :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \quad (\text{Sugiyono, 2004:245})$$

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam regresi linier sederhana antara lain :

- a. Mencari linieritas regresi variabel X dan Variabel Y, dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :
  - Membuat tabel variabel X dan variabel Y kemudian diprosentasikan.
  - Menghitung dan menentukan persamaan regresi  $Y' = a + bX$
- b. Mencari koefisien determinasi ( $r^2$ ). Koefisien determinasi adalah untuk menafsirkan signifikansi koefisien korelasi yang dinyatakan dalam prosen (%) variasi yang terjadi dalam variabel disebabkan oleh variasi yang terjadi dalam variabel X. Adapun rumus koefisien determinasi adalah :  $r^2 = (r)^2 \times 100\%$ .

Keterangan :

$r^2$  = Koefisien determinasi

$r$  = Koefisien korelasi

Harga  $r$  yang dihasilkan harus mengacu pada interpretasi nilai  $r$  sebagai berikut:

**TABEL 3.7**  
**PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI**  
**TERHADAP KOEFISIEN KORELASI (GUILDFORD)**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199       | Sangat Rendah    |
| 0,20 – 0,399       | Rendah           |
| 0,40 – 0,599       | Sedang           |
| 0,60 – 0,799       | Kuat             |
| 0,80 – 1,000       | Sangat Kuat      |

Sumber: Sugiyono (2004: 216)

### 3.5.4 Uji Hipótesis

Hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan dan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

Ho :  $\rho = 0$ , menunjukkan tidak adanya pengaruh antara atribut produk terhadap keputusan pembelian

Ha :  $\rho \neq 0$ , menunjukkan adanya pengaruh antara atribut produk terhadap keputusan pembelian

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka variabel yang dianalisis adalah variabel *independent* yaitu atribut produk (X) sedangkan variabel *dependent* adalah keputusan pembelian (Y). Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang digunakan adalah melalui perhitungan analisis regresi ganda. Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah:

$$Y = a + bX \quad (\text{Sugiyono, 2004:244})$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel dependen (keputusan pembelian konsumen)

a = Konstanta (harga Y bila X = 0)

b = Angka arah atau koefisien regresi

X = Subyek pada variabel independen (atribut produk)

Kemudian menguji secara simultan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{(n - k - 1)R^2_{yxk}}{k(1 - R^2_{yxk})} \quad (\text{Riduwan \& Kuncoro, 2007:228})$$

Keterangan:

F =  $F_{hitung}$

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas

$R^2_{yxk}$  = nilai koefisien determinasi

Untuk menguji keberartian korelasi antara variabel X dan Y dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  yaitu dengan menggunakan rumus distribusi *student* ( $t_{student}$ ). Rumus dari distribusi *student* adalah:

$$t_{hitung} = r_s \sqrt{\frac{n-2}{1-r_s^2}} \text{ dengan derajat kebebasan } n-2 \quad (\text{Sugiyono, 2004:215})$$

Dari hasil perhitungan  $t$  hitung tersebut maka diadakan suatu kriteria:

- Jika  $H_0$ , diterima jika  $t_{hitung} \leq t_{(\alpha, n-2)}$
- Jika  $H_a$ , diterima jika  $t_{hitung} > t_{(\alpha, n-2)}$
- Pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan  $dk (n-2)$  serta pada uji dua pihak.

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut :

$H_0 : \rho = 0$ , artinya atribut produk tidak berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian sepeda motor Suzuki

$H_a : \rho \neq 0$ , artinya atribut produk berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian sepeda motor Suzuki.

